

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN DAN BEBAN  
OPERASIONAL PADA PT PLN (PERSERO) UP3 MANADO**

Oleh:

**Orlando Vega**

**NIM: 20 043 175**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN  
TAHUN 2024**

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	1
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	5
2.1 Laporan Keuangan.....	5
2.2 Pengertian Pendapatan.....	5
2.3 Pengertian Perlakuan Akuntansi.....	7
2.4 Pengakuan Pendapatan .....	8
2.5 Pengukuran Pendapatan.....	8
2.6 Penyajian dan pengungkapan pendapatan .....	9
2.7 Pencatatan Pendapatan.....	10
2.8 Pengertian Biaya Operasional.....	11
2.9 Pengertian Beban .....	13
2.10 Jenis-jenis Beban .....	13
2.11 Faktor – faktor yang mempengaruhi beban .....	14
2.12 Pengakuan Beban Operasional .....	15
2.11 Pengukuran Beban Operasional.....	15
2.12 Penyajian Beban Operasional .....	16
2.13 PSAK No 201 .....	16
2. 14 PSAK 72.....	16
2.15 Penelitian Terdahulu .....	18

2.16 Kerangka Berpikir .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis penelitian .....	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.3 Populasi dan Sampel.....	24
3.4 Sumber Data .....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
4.1 Gambaran umum perusahaan .....	27
4.1.1 Sejarah perusahaan .....	27
4.1.2 Visi & Misi Perusahaan .....	28
4.1.3 Makna Logo perusahaan.....	29
4.1.4 Struktur organisasi perusahaan .....	30
4.2 Hasil Penelitian.....	31
4.2.1 Deskripsi Penjualan Tenaga listrik Pascabayar dan Prabayar.....	31
4.2.2 Pengakuan Pendapatan Penjualan listrik PLN.....	32
4.2.3 Pengukuran Pendapatan .....	34
4.2.4 Pencatatan Pendapatan penjualan tenaga listrik.....	35
4.2.5 Penyajian dan Pengungkapan pendapatan .....	37
4.2.6 Analisis Beban Operasional.....	38
4.2.7 Pengakuan beban operasional.....	38
4.2.8 Pengukuran Beban operasional.....	38
4.2.9 Pencatatan beban operasional .....	38
4.2.10 Penyajian dan pengungkapan.....	39
4.3 Hasil analisis.....	40
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persaingan yang terjadi di Indonesia termasuk salah satunya di bidang ekonomi dan pasar semakin berkembang setiap tahun. Beberapa perusahaan dapat bertahan dan melanjutkan usahanya bahkan mengembangbiakkan usahanya di berbagai wilayah, tidak sedikit pula perusahaan yang mundur bahkan menutup usahanya dikarenakan tidak dapat mengikuti arus persaingan. Perusahaan dalam mencapai tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan, disamping hal – hal lainnya, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk serta melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target setiap tahunnya. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan sebagai hasil yang di capai atas berbagai aktivitas yang di lakukan perusahaan. kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana perusahaan melaksanakan aktivitas perusahaan dalam mencapai keuntungan setiap tahun.

Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas operasi utama perusahaan, misanya aktivitas penjualan bagi perusahaan dagang dan manufaktur. Pendapatan yang diperoleh dari transaksi penyerahan barang atau jasa atau aktivitas usaha lainnya itu adalah yang berhubungan secara langsung dengan kegiatan untuk dapat mempengaruhi jumlah ekuitas pemilik.

Beban operasional adalah beban yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis perusahaan. Pengelolaan beban operasional dengan efisien dan terkendali dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan laba bersih yang didapat oleh perusahaan. Pengaruh beban operasional sangat besar terhadap laba yang menyatakan apabila semakin tinggi biaya operasional yang ada di perusahaan maka laba bersih akan mengalami penurunan. Dan apabila biaya operasional yang dikeluarkan lebih kecil maka akan terjadi kenaikan terhadap laba bersih yang akan didapatkan. Agar perusahaan memperoleh laba, maka perusahaan harus dapat

menekan biaya operasional, dan demikian jelas terlihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih suatu perusahaan adalah biaya operasional.

PT. PLN (Persero) adalah suatu entitas Badan Usaha Milik Negara yang beroperasi dalam sektor energi listrik. Sebagai BUMN, diharapkan bahwa perusahaan ini mampu memberikan pelayanan dan kesejahteraan bagi masyarakat secara luas, sesuai dengan tanggung jawab sosial yang diemban. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) menjadi sangat penting untuk mengkaji keberlanjutan perusahaan di masa depan. Perusahaan menempatkan kontribusinya yang signifikan terhadap keberlangsungan masyarakat, industri, dan produksi. Dalam upaya mengukur kinerjanya, perlu adanya pengawasan yang baik dalam mengelola jalannya operasi perusahaan karena baik buruknya kinerja PLN akan sangat berdampak pada pendapatan negara yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Pendapatan operasional yang ada di PT PLN (Persero) lebih khususnya pada PT PLN (Persero) UP3 Manado ialah pendapatan yang berasal dari aktivitas penjualan tenaga listrik, subsidi listrik pemerintah, dan penyambungan pelanggan. Sedangkan beban operasional ialah arus kas keluar yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk aktivitas operasional seperti pembelian tenaga listrik, bahan bakar dan pelumas, serta gaji pegawai.

Salah satu cara agar laporan keuangan dapat memberikan informasi yang akurat yaitu dengan melakukan pencatatan, penyajian dan pengungkapan pendapatan dan biaya perusahaan yang sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku yaitu sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72, yang merupakan pedoman untuk membuat laporan keuangan di Indonesia. PSAK disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dibentuk oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). PSAK memiliki beberapa tujuan, yaitu menciptakan laporan keuangan yang seragam agar dapat diperbandingkan, membuat laporan keuangan mudah dipahami bagi para pemakainya, serta sebagai pedoman utama bagi akuntan yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan tersebut.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 72 tentang Pengakuan Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merupakan adopsi dari *International Financial Reporting Standards 15 (IFRS)* yang telah berlaku di Eropa sejak Januari 2018. Tujuannya adalah untuk menetapkan prinsip yang diterapkan

entitas untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

Oleh karena itu, analisis perlakuan akuntansi pendapatan dan beban operasional sesuai dengan PSAK penting untuk dilakukan sebab pendapatan dan beban berdampak langsung pada kelangsungan perusahaan. Perusahaan dalam upaya untuk mencapai tujuannya memerlukan pengawasan yang baik sebagai alat kontrol yang efektif untuk mengelola jalannya operasi perusahaan yang akurat dan sesuai.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Operasional pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah perlakuan akuntansi pendapatan dan beban operasional sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas maka tujuan peneliti adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui dan menganalisis pencatatan pendapatan dan beban operasional pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku (PSAK) 72.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat, antara lain:

1. Bagi Politeknik Negeri Manado  
Memberikan sumbangan akademik serta sebagai t.Menyediakan wawasan yang dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam topik tertentu
2. Bagi PT. PLN (PERSERO) UP3 Manado  
Sebagai tambahan wawasan pengetahuan yang baru buat penulis dalam hal pendapatan dan beban operasional pada perusahaan
3. Bagi Penulis  
Dapat mengetahui penyajian serta pengakuan pendapatan dan beban operasioanal dan laporan keuangan yang ada pada PT. PLN (PERSERO) UP3

Manado dan menambah wawasan pengetahuan yang baru buat penulis dalam hal beban operasional.

